

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) tingkat kinerja guru PAI lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UMY di Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. 2) perbedaan kinerja guru lulusan Program Studi PAI UMY di Kota Yogyakarta antara yang sudah bersertifikasi dengan yang belum bersertifikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain survey. Penelitian ini merupakan penelitian populatif. Populasinya adalah seluruh guru PAI lulusan Program Studi PAI UMY yang mengajar di sekolah Muhammadiyah dari tingkat SD-SMA sederajat di Kota Yogyakarta. Dari data yang dapat dikumpulkan ditemukan sebanyak 28 guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase dan analisis uji t dua sampel independen. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perolehan nilai rata-rata kinerja guru secara keseluruhan, kinerja guru berada pada kategori baik. Dengan rincian sebanyak 39,3% tingkat kinerja guru sangat baik, 57,1% baik, 3,6% sedang, dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Ditinjau dari aspek kemampuan merencanakan pembelajaran diketahui tingkat kinerja guru ada pada kategori baik. Dengan rincian sebanyak 35,7% tingkat kinerja guru sangat baik, 53,6% baik, 10,7% sedang, dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Ditinjau dari aspek kemampuan melaksanakan pembelajaran, diketahui tingkat kinerja guru ada pada kategori baik. Dengan rincian sebanyak 42,8% tingkat kinerja guru sangat baik, 53,6% baik, 3,6% sedang, tidak ada yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Ditinjau dari aspek kemampuan melaksanakan penilaian pembelajaran, diketahui tingkat kinerja guru sangat baik. Dengan rincian sebanyak 60,7% tingkat kinerja guru sangat baik, 35,7% baik, 3,6% cukup, tidak ada yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Adapun perbedaan tingkat kinerja guru antara yang sudah bersertifikasi dengan yang belum bersertifikasi, berdasarkan hasil analisis uji t dengan taraf signifikansi 0,05, didapatkan hasil  $t_o : 0,300 > 0,05$ . Hal ini menjadikan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima, dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara kinerja guru PAI lulusan Program Studi PAI UMY yang mengajar di sekolah Muhammadiyah dari tingkat SD-SMA sederajat di Kota Yogyakarta yang sudah bersertifikasi guru dengan yang belum bersertifikasi guru.

Keyword: kinerja guru PAI, perbedaan kinerja guru bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi